



**MEMBANGUN MASYARAKAT MANDIRI YANG BERAKHLAK BAIK  
MELALUI  
MEMBANGUN EKONOMI BERDASARKAN SIKAP SEBAGAI KARYAWAN ALLAH  
SARANA MENUJU INDONESIA ADIL & MAKMUR**

**SERI : PERTAMA**

**Antono Basuki PH**

---

**LANDASAN BERFIKIR**

Hal yang penting dalam menjalani kehidupan ada 2 hal yaitu :

1. Mampu menjalani ajaran Allah dengan BENAR & MUDAH.
2. Kondisi ekonomi keluarga tercukupi.

1. Mampu menjalani ajaran Allah dengan BENAR & MUDAH.

Dengan adanya 7 Ilmu Penjernih Hati ( lihat : [www.ridhoallah.org](http://www.ridhoallah.org) ), maka menjalani ajaran Allah dengan BENAR & MUDAH insya allah dapat terwujud.

2. Kondisi ekonomi cukup.

Untuk mewujudkan tercukupinya ekonomi keluarga maka diperlukan pembangunan ekonomi yang terencana dengan baik.

Untuk mewujudkan ekonomi yang cukup, biasanya kita berusaha sekuat tenaga bekerja mencari rezki, bahkan kadang2 terjebak hal-hal yang tidak baik seperti korupsi, bermain curang dan sebagainya.

Hal seperti ini menurut kami kurang baik dan kurang menjamin keberhasilan yang kita inginkan.

Untuk mewujudkan kondisi ekonomi keluarga yang cukup dan aman terhadap sikap yang tidak baik tersebut maka perlu keberanian menentukan SIKAP, yaitu membangun ekonomi keluarga berdasarkan sikap sebagai KARYAWAN ALLAH.

Sebagai karyawan Allah kita akan mendapatkan UPAH dari Allah yang lebih baik dari pada upah dari manusia ( QS 23 : 72 ).

Agar kita mampu bersikap sebagai karyawan Allah maka perlu mengetahui hal-hal dibawah ini.

### **AWAL PENCIPTAAN MANUSIA.**

Pada mulanya manusia tercipta karena adanya keinginan Allah menciptakan Adam yang disampaikan didepan para Malaikat termasuk Iblis ada disitu ( QS 15 : 28-31 ).

Allah menginginkan Adam dan keturunannya sebagai Khalifatullah ( QS 2 : 30 ) dan Jin maupun manusia agar mengabdikan kepada Allah ( QS 51 : 56 ).

Setelah Allah menyempurnakan penciptaan Adam dengan meniupkan Ruh kepada Adam , setelah itu Allah memberi perintah kepada para Malaikat termasuk Iblis, agar sujud kepada Adam ( QS 15 : 29 ).

Semua Malaikat bersedia sujud tetapi hanya Iblis yang membangkang tidak bersedia sujud ( QS 15 : 30-31 , dan QS 15 : 33 ).

Akibat sikap Iblis tersebut maka Allah mengutuk dan melaknat Iblis sampai hari kiamat ( QS 15 : 34-35 ).

Ingat bahwa yang dikutuk dan dilaknat sampai hari kiamat hanya Iblis, sedangkan Syetan ( yang berupa Jin & Manusia yang bersikap tidak baik karena pengaruh Iblis) tidak dikutuk dan dilaknat sehingga dimungkinkan dapat insyaf kembali menjadi Jin dan manusia yang baik ( QS 9 : 5 ).

Iblis diusir ke dunia ( QS 7 : 13 dan QS 15 : 34-35 ), namun Iblis minta waktu untuk menggoda manusia dan Jin ( QS 7 : 14 dan QS 15 : 36 ).

Allah memberi waktu ( QS 7 : 15 dan QS 15 : 37-38 ).

Iblis berjanji kepada Allah untuk menggoda manusia ( QS 7 : 16 dan QS 15 : 39 ).

### **STRATEGI IBLIS MENGHANCURKAN MANUSIA SERTA MENGGODA JIN & MANUSIA**

Prinsipnya Iblis tidak membiarkan Jin dan Manusia berkembang dengan baik. Dia akan menghancurkan Jin & manusia sehancur-hancurnya.

Senjata efektif yang digunakan adalah memanfaatkan Jin dan manusia, sehingga jin & manusia saling menghancurkan dirinya sendiri atau saling hancur menghancurkan.

Pelaksananya, Iblis mempengaruhi Jin dan manusia agar bersikap tidak baik, maka diwujudkan apa yang disebut SYETAN dan jumlahnya banyak, sehingga Syetan mempunyai teman-teman ( QS 7 : 201-202 ).

Syetan adalah wujudnya Jin dan Manusia tetapi perbuatannya tidak baik, karena pengaruh Iblis. Oleh karena itu Allah mengingatkan kita melalui Firmannya bahwa : Musuh NYATA manusia itu SYETAN ( QS 2 : 168 ) dan kita supaya berlindung terhadap godaan syetan ( QS 114 : 1-6 ).

Allah memberi peringatan kepada kita bahwa Iblis menggoda manusia dari segala arah ( QS 7 : 14 – 17 ).

Urusan dunia dan anak dapat dipakai Iblis untuk menggoda manusia ( QS 17 : 63 – 65 ).

Terkait dengan ayat ini maka Allah berfirman : Kita dilarang mengikuti hawa nafsu ( QS 38 : 26 ).

Sedangkan untuk menghindari Iblis, Allah berfirman bahwa : HANYA dengan sikap IKHLAS manusia terhindar dari Iblis, karena orang yang Ikhlas Allah-lah yang menjaganya ( QS 15 : 41 ).

Untuk melawan syetan yang bersama teman-temannya memusuhi manusia ( QS 7 : 201-202 ) maka Allah berfirman agar manusia bekerja dengan cara berjamaah atau bekerjasama antar manusia ( QS 61 : 4 ).

## **TARGET IBLIS**

Target Iblis diantaranya adalah :

1. Memandang baik perbuatan maksiat ( QS 15 : 39 )
2. Manusia tidak mensyukuri nikmat Allah ( QS 7 : 17 )
3. Manusia tidak taat kepada Allah ( QS 7 : 17 )
4. Menyesatkan manusia ( QS 15 : 39 )

Adanya strategi dan target Iblis tersebut maka dari awal penciptaan Adam, Allah telah memberi peringatan kepada kita bahwa nantinya sebagian manusia saling bermusuhan ( QS 2 : 36 ), tetapi jika mengikuti petunjuk Allah maka kita tidak khawatir terhadap ancaman Iblis dan kita merasa bahagia ( QS 2 : 38 ).

Dalam QS 7 : 30 Allah berfirman : manusia yang bekerjasama dengan syetan akan merasa mendapat petunjuk. Ini yang harus kita waspadai, karena saat ini banyak orang yang sikapnya tidak baik tetapi merasa benar.

Terkait dengan ayat tersebut maka Allah berfirman : Jangan mohon perlindungan kepada Jin ( QS 72 : 6 ).

Untuk menyelamatkan manusia dari godaan Iblis maka Allah menciptakan Muhammad Rasulullah untuk SEGENAP manusia, berarti Muhammad Rasulullah tidak hanya untuk orang Islam saja ( QS 4 : 79 ).

Bagaimana nasibnya Jin dan makhluk lainnya?

Untuk itu maka Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Muhammad Rasulullah sebagai petunjuk kepada SELURUH ALAM ( QS 25 : 1 ).

“Seluruh alam”, berarti termasuk didalamnya : Manusia, Jin dan alam sekitarnya.

Dengan firman Allah tersebut ( QS 25 : 1 ), maka WAJAR kalau seluruh MAKHLUK (seluruh ciptaan Allah) dapat “berbicara” atau “berkomunikasi”, terbukti seluruh makhluk BERTASBIH atau memuji Allah ( QS 24 : 41 , QS 64 : 1 ).

Bagaimana caranya “berkomunikasi” dengan makhluk Allah tersebut ?

Dengan IJIN ALLAH, manfaatkan NUR Al-Quran ( QS 13 : 31 ).

Perhatikan kalimat yang ada dalam ayat tersebut yaitu “orang mati dapat berbicara”. Ini artinya dengan ijin Allah orang mati dapat diajak komunikasi.

Salah satu manfaat dari hasil komunikasi tersebut adalah kita mengetahui kondisi kehidupan setelah orang meninggal dunia, inilah Maha Baiknya Allah, sehingga manusia diberi kesempatan mengetahui kondisi kehidupan setelah meninggal dunia.

Satu hal yang sangat penting adalah adanya pengakuan orang yang sudah meninggal dunia yaitu mereka MENYESAL, kenapa sewaktu hidup tidak maksimal digunakan untuk BERIBADAH, hal ini sesuai firman Allah dalam QS 2 : 167 dan QS 14 : 44.

Apakah pengakuan orang yang sudah meninggal dunia ini kita sia-siakan, JANGANLAH, karena kita akan mengalami kematian dan Allah-pun berfirman, gunakan AKALMU untuk berfikir ( QS 59 : 21 ).

Mungkin kita berfikir, itukan masalah ghaib, kenapa kita harus memperhatikan sampai disitu ?, ingatlah Muhammad Rasulullah senang menjelaskan masalah ghaib hal ini sesuai firman Allah dalam QS 81 : 24.

### **AWAL IBLIS MEWUJUDKAN TARGETNYA**

Tentunya sasaran pertama adalah Adam dan Istrinya.

Allah Maha Baik, sehingga Allah berfirman kepada Adam dan Istrinya “ Hai Adam, diamilah oleh kamu dan istrimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim” ( QS 2 : 35 ).

Namun kenyataannya pada waktu Adam dan Istrinya digoda Iblis ( QS 2 : 36 ),Adam lupa terhadap peringatan Allah dan kurang sungguh-sungguh menghadapi Iblis ( QS 20 : 115 ), sehingga tergelincir dan melanggar firman Allah.

Akibatnya Allah menyuruh Adam dan Istrinya turun ke bumi ( QS 2 : 36 ).

Allah Maha Baik, sehingga sebelum Adam dan Istrinya turun ke bumi keduanya diajari bertaubat , hal ini dilakukan oleh Adam dan Istrinya sehingga Allah menerima taubat keduanya ( QS 2 : 37 ).

### **PELAJARAN YANG DAPAT DIAMBIL**

1. Melihat sikap Adam dan Istrinya yang kurang sungguh-sungguh menghadapi Iblis maka akhirnya menjadi kurban Iblis.  
Oleh karena itu kita harus SERIUS atau SUNGGUH-SUNGGUH menghadapi Syetan.  
Sikap sungguh-sungguh inilah yang harus kita punyai dan kita wujudkan dalam mengarungi kehidupan, sekaligus agar nantinya tidak menyesal setelah meninggal dunia ingat firman Allah QS 2 : 167 , QS 14 : 44 , QS 23 : 99 -100 dan QS 23 : 107 .
2. Ternyata Iblis betul-betul mewujudkan targetnya.  
Terbukti Adam dan istrinya menjadi kurban Iblis.  
Oleh karena itu jika ingin terbebas dari syetan dan menjadi bahagia, kita harus mengikuti petunjuk Allah ( QS 2 : 38 ).

### **KEMAMPUAN IBLIS YANG LUAR BIASA DALAM MEWUJUDKAN SYETAN**

Adanya Syetan, hal ini merupakan wujud nyata keberhasilan usaha Iblis menggoda Jin dan Manusia. Begitu hebatnya Iblis sehingga adanya pengakuan syetan yang ada di QS 14 : 22 bahwa sebenarnya syetan sendiri tidak membenarkan manusia mengikuti apa maunya dia ( maunya syetan ), tetapi kalau manusia tetap mau mengikuti syetan ya risiko sendiri.

Logikanya kalau syetan menggoda manusia tentunya senang kalau godaannya diikuti, tetapi dalam hal ini syetanpun sebenarnya tidak setuju kalau manusia mau mengikutinya. Berarti disini, kondisinya syetan benar-benar menjadi robotnya Iblis.

Coba pikirkan bagaimana cara Iblis mewujudkan syetan sehingga menghasilkan kondisi syetan seperti itu, jika kesulitan menganalisa silahkan diskusi ke SAUNG RIDHO ALLAH yang ada di [www.ridhoallah.org](http://www.ridhoallah.org) , gratis kok, sekaligus kita menambah saudara.

Seandainya KENYATAANYA kita mau mengikuti syetan, padahal syetan tidak setuju kalau dia diikuti, sebenarnya siapa yang BODOH ? , silahkan jawab sendiri !!!!!

Kalau kita menjawab : “yang bodoh kita”, masih layak-kah orang bodoh berlagak SOMBONG ? , masih layak-kah orang bodoh merasa PALING BENAR, bahkan sampai KERAS KEPALA ? , ingatlah firman Allah bahwa orang yang sudah dikuasai syetan merasa terpimpin atau selalu merasa benar padahal salah, iyakan ? coba baca lagi QS 7 : 30 .

Sikap merasa paling benar dan keras kepala sangat berbahaya karena dapat memunculkan terpecah belahnya ajaran agama kita sehingga kita dalam KESESATAN silahkan baca firman Allah dalam QS 23 : 53-54 .

## **MEMULAI USAHA MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA**

Membangun ekonomi biasanya melalui BISNIS, atau usaha bekerja.

Untuk menunjang keberhasilan maka diperlukan hal-hal dibawah ini :

### **1. Berdoa**

Fungsinya berdoa adalah agar Allah mengijinkan keinginan kita.

Berdoa ada yang cepat dikabulkan ada yang lambat dikabulkan bahkan ada yang tidak dikabulkan.

Mungkin kita berfikir, apa ada ya doa yang tidak dikabulkan ?.

Mari kita analisa sejenak.

Maaf karena saya orang bodoh, maka cara menganalisanya secara sederhana saja sebagai berikut :

Adam diturunkan di bumi dalam keadaan suci ( QS 2 : 37 ), berarti manusia dilahirkan di bumi dalam keadaan suci.

Ingat manusia terdiri Jasmani dan Rokhani.

Jasmani sebagai SARANA Rokhani untuk melakukan perbuatan, artinya Rokhani sebagai PENGGERAK jasmani. Berarti pula MUNCULnya PERBUATAN karena Rokhani sebagai penggeraknya.

Padahal Rokhani sebelum dimasukkan kedalam jasmani dalam keadaan BERKETUHANAN silahkan baca firman Allah dalam QS 7 : 172-173, berarti manusia terlahir dalam keadaan SUCI dan BERKETUHANAN.

Orang yang SUCI dan BERKETUHANAN pasti menginginkan masuk surga, berarti SEMUA orang berdoa agar masuk surga.

KENYATAANNYA Neraka Jahanam penuh Jin dan Manusia ( QS 32 : 13 ) , bahkan ada yang kekal di neraka sesuai firman Allah dalam QS 9 : 17.

Dengan kondisi inilah menunjukkan ada doa yang tidak dikabulkan Allah, yaitu doa orang yang ingin masuk surga, tetapi kenyataannya masuk neraka .

Ingat lho di neraka itu tidak enak, merintih KESAKITAN dan tidak dapat mendengar ( QS 21 : 100 ).

Agar doa dikabulkan Allah ada beberapa sikap yang harus diperhatikan, diantaranya adalah sopan santun saat berdoa dan bagaimana menyertakan “Rasa berharap kepada Allah” saat berdoa ( QS 21 : 90 ).

Mohon maaf kami tidak mampu menjelaskan lewat tulisan masalah “Rasa”, sehingga kalau berkenan mari kita diskusi bersama, kamipun masih sangat memerlukan masukan dari beberapa sumber, karena perintah mencari ilmu itu mulai lahir sampai meninggal dunia.

## 2. Memiliki KEAKHLIAN atau Ketrampilan

Keakhlian atau Ketrampilan diperlukan untuk menghasilkan suatu produk.

Keakhlian akan didapat kalau kita mau melatih diri misalkan kursus suatu ketrampilan.

Kegiatan kami diantaranya memberikan suatu ketrampilan secara gratis.

Apabila menginginkan silahkan bergabung dengan kami.

Kegiatan kami dapat dilihat dalam [www.ridhoallah.org](http://www.ridhoallah.org)

## 3. Memiliki MODAL

Pengertian modal ada dua hal yaitu : KEPERCAYAAN dan FINANSIAL.

Dengan menjalani 7 Ilmu Penjernih Hati insya allah kepercayaan akan didapat.

Mengenai Modal Finansial ada cara yang dapat dilaksanakan yaitu dengan MEWUJUDKAN SIKAP KSATRIA pada diri kita.

### **MEWUJUDKAN SIKAP KSATRIA**

Mewujudkan Sikap Ksatria dapat menghasilkan Modal Finansial.

Muhammad Rasulullah SAW, berani berjuang di medan perang menaruhkan nyawanya salah satunya karena memiliki jiwa ksatria.

Muhammad Rasulullah SAW sebagai PANUTAN, berarti sikap ksatria harus kita contoh dan kita miliki.

Salah satu sikap dalam ajaran Islam yaitu kita bersikap sebagai PEMBERI atau sebagai PENERIMA PEMBERIAN.

Misalkan sikap sebagai PEMBERI SEDEKAH atau sebagai PENERIMA SEDEKAH.

Tidak boleh bersikap BUKAN sebagai Pemberi sedekah atau BUKAN Penerima Sedekah.

Sering kita jumpai sikap TIDAK MAU memberi sedekah alasannya kebutuhan hidupnya banyak, masih banyak hutang, dipakai sendiri saja kurang dan sebagainya, tetapi kalau diberi sedekah tidak mau menerima alasannya berbagai macam salah satunya sifat gengsi dianggap fakir miskin.

Kondisi ini marilah kita rubah. Kita membuat KESEPAKATAN dalam KELOMPOK kita.

Marilah kita wujudkan sikap ksatria, melalui MENGEVALUASI diri kita masing-masing.

Apakah kita sebagai si PEMBERI atau kita sebagai si PENERIMA BANTUAN.

Sediakan KOTAK tempat pengumpulan uang dan BUKU disertai pulpen untuk menulis.

Bagi siapa yang menentukan dirinya sendiri sebagai PEMBERI, walaupun misalnya memberi seratus rupiah, maka secara KSATRIA MASUKKAN UANG kedalam KOTAK.

Bagi siapa yang menentukan dirinya sendiri sebagai PENERIMA silahkan secara KSATRIA MENULIS di buku yang telah disediakan, nama , alamat lengkap jangan lupa kalau

memiliki hand phone ditulis juga nomornya. Wah maaf lho kalau tersinggung punya hand phone kok tidak mampu memberi seratus rupiah he he he .

Sekali lagi ingat walaupun memberi SERATUS rupiah atau yang lebih kecil dari itu, orang tersebut sudah termasuk si PEMBERI, bukan si PENERIMA.

Misal kita membuat kesepakatan SEMINGGU sekali kita menuju KOTAK membentuk Jiwa KSATRIA dengan cara mengevaluasi diri kita, maka satu bulan empat kali menuju KOTAK. Setiap bulan KOTAK dibuka dan BUKU dibaca.

Misal dalam kesepakatan, dana yang terkumpul untuk MODAL BERSAMA, dan sekali lagi kita bukan bicara hasil SEDEKAH untuk modal, tetapi berdasar kesepakatan bersama bahwa hasil pengumpulan uang melalui pembentukan jiwa KSATRIA uang yang terkumpul dipakai untuk modal usaha bersama, maka setiap bulan akan terkumpul sejumlah uang sebagai modal bersama.

Uang dalam kotak dikumpulkan dan dikelola bersama.

Nama-nama yang ada dalam BUKU ditinjau , apakah orang tersebut minta dibantu karena tidak punya ketrampilan untuk bekerja atau bagaimana mari kita atasi bersama.

Secara teori kewajaran karena memberi seratus rupiah saja sudah termasuk si PEMBERI saya yakin cepat atau lambat nama-nama dalam buku akan kosong.

Ini berarti sadar atau tidak sadar terbentuklah jiwa KSATRIA dan jiwa DERMAWAN.

Dengan cara ini modal terus bertambah.

Kalau seluruh kelompok yang ada di Indonesia ( kelompok Pengajian, PKK, organisasi masyarakat dan sebagainya ) melakukan hal ini, pertanyaannya MASIH PERLUKAH kita HUTANG ke luar negeri ?

Untuk lebih jelasnya marilah kita diskusi bersama.

#### 4. Pemasaran yang baik.

Pemasaran dilakukan oleh siapa saja, maksudnya semua anggota dijadikan sebagai pemasar dan diberi intensive sesuai kesepakatan bersama.

### **SIKAP SEBAGAI KARYAWAN ALLAH**

#### **BERSAMBUNG di seri KEDUA.**